

VI. PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan besar bagaimana memvisualisasikan ketimpangan sosial di industri tembakau di Kabupaten Jember dengan menggunakan teknik editing montase dalam pembuatan dokumenter puitis. Pertanyaan lanjutan terkait keberhasilan karya ini, apakah usaha ini berhasil atau gagal, dan mengapa bisa berhasil atau gagal? Pertanyaan selanjutnya, bagaimana teknik editing montase dapat membangun persepsi dan mengarahkan penonton ke dalam perasaan ironi, paradoks maupun kontradiksi? Penciptaan tugas akhir berupa film dokumenter ini menggunakan riset mengenai ketimpangan sosial dalam industri tembakau di Kabupaten Jember untuk membentuk gambar-gambar yang dirangkaikan dengan teknik montase dalam pembuatan dokumenter puitis (*poetic documentary*). Pembuatan film dokumenter ini sifatnya personal dan ekspresif, yang tujuannya adalah berbagi pengetahuan dan perasaan saya yang diperoleh dari pengalaman memahami permasalahan tembakau di Jember menjadi pengalaman menonton sebuah film mengenai masalah tersebut, yang sangat mungkin menghasilkan pengetahuan dan perasaan baru bagi penontonnya.

Secara umum keberhasilan penciptaan karya ini diukur melalui evaluasi pembuat film dan respon penontonnya, khususnya dengan ulasan yang telah dipaparkan sehingga pembuat film merasa film dokumenter puitis ini telah berwujud seperti yang diinginkan. Di sisi lain, jawaban atas wawancara penonton